

## **Analisis Pelaksanaan Pengendalian Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RS Bhayangkara Semarang tahun 2016**

**ELISABET YENNIA ADRIANI**

(Pembimbing : Jaka Prasetya, M.Kes)

*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*[www.dinus.ac.id](http://www.dinus.ac.id)*

*Email : 422201301417@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Di Rumah Sakit Bhayangkara pada bagian assembling masih ditemukan dokumen rekam medis yang belum lengkap pengisiannya disebabkan karena sistem Pengendalian Ketidaklengkapan DRM belum dilaksanakan sesuai dengan prosedur tetap yang ditetapkan oleh rumah sakit , sehingga berdampak pada kegiatan analising/reporting dalam membuat laporan serta dapat mempengaruhi tingkat mutu pelayanan rekam medis di rumah sakit . Peneliti tertarik untuk melakukan analisa pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan Dokumen rekam medis rawat inap dengan tujuan untuk mengetahui kepatuhan petugas assembling dalam melaksanakan pengendalian Dokumen rekam medis rawat inap yang tidak lengkap

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. pengambilan data secara observasi dengan menggunakan metode cross sectional. Populasi yang diamati adalah petugas rekam medis bagian assembling sebanyak dua petugas dan satu kepala rekam medis dan pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap Instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi untuk mengetahui kepatuhan petugas assembling dalam melaksanakan pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap dan pedoman wawancara terhadap petugas assembling dan kepala rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian petugas belum memahami pengetahuan tentang pengendalian ketidaklengkapan. Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Semarang belum sesuai dengan protap. Di Rumah Sakit Bhayangkara tidak ada kebijakan terkait pengendalian ketidaklengkapan. Faktor kendala yang mempengaruhi pengendalian adalah faktor Man dan faktor matherial.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan di rekam medis dan pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan DRM dapat dilakukan secara maksimal perlu adanya monitoring kepatuhan petugas assembling terhadap protap dan dibuat kebijakan terkait pengendalian ketidaklengkapan DRM .

Kata Kunci : Kunc i : kepatuhan petugas , assembling,pengendalian DRM,protap

## **ANALYSIS CONTROL OF MEDICAL RECORDS INCOMPLETENESS IN BHAYANGKARA Hospital Semarang, 2016**

**ELISABET YENNIA ADRIANI**

(Lecturer : Jaka Prasetya, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201301417@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

At assembling section in Bhayangkara Hospital Semarang were found incomplete medical records, because the Incomplete medical record control system has not been conducted in accordance with standard operating procedures by the hospital. The purpose of this study was to determine the compliance of officer assembling on performing inpatient medical records incomplete control.

This research used descriptive. data collection by observation using cross sectional method. Subjects were two assembling officers and chief of the medical record. Object study was control implementation of incompleteness inpatient medical records. Study Instrument was observation guidelines to determine assembling officers compliance in performing controls incompleteness inpatient medical records and interview guidelines to assembling officer and chief of medical record.

Based on the results of research, officers did not have knowledge about control incompleteness. The control of inpatient medical records incompleteness in Bhayangkara Hospitals Semarang was not in accordance with Standard Operational Procedures. Bhayangkara Hospitals had have no policies regarding control of incompleteness. Factors affect control of incompleteness was Man and matherial factors.

To improve the quality of service in the medical record and the control of medical records incompleteness should be done optimally, Monitoring of standard operational procedures compliance in assembling officers and made a relevant policies about control of incompleteness in Medical records.

**Keyword** : Keywords: officer compliance, assembling, medical records control, standard operational procedures